



Mengamankan masa pensiun: apa yang membentuk sistem pensiun yang kuat





1,6 miliar
orang berusia **65+**
di **2050**



Asia menyumbang
hampir **dua pertiga**¹

Pada tahun 2050, sekitar 1,6 miliar orang di seluruh dunia akan berusia di atas 65 tahun, dengan Asia menyumbang hampir dua pertiga dari populasi tersebut¹. Umur yang lebih panjang merupakan tanda kemajuan, namun sekaligus secara mendasar mengubah apa yang harus disiapkan oleh sistem pensiun: bukan sekadar saldo rekening pada saat pensiun, melainkan pendapatan yang berkelanjutan, ketahanan finansial, serta rasa percaya diri sepanjang masa pensiun yang kini umumnya berlangsung selama 30 hingga 40 tahun.

Tingkat pendapatan
pengganti turun
di bawah

50% 

dari pendapatan sebelum
pensiun²

Sayangnya, terlalu banyak sistem yang dirancang untuk era yang berbeda - era dengan masa pensiun yang lebih singkat, karier yang linear, hubungan kerja yang stabil, dan janji manfaat pasti. Realita saat ini jauh lebih kompleks. Di negara maju dan berkembang, *replacement rate* (tingkat pendapatan pengganti di masa pensiun) rata-rata berada di bawah 50% dari pendapatan sebelum pensiun, sehingga jutaan orang menghadapi ketidakpastian di usia lanjut².



1 dari **2** pensiunan
berhenti kerja lebih
awal dari rencana³

Hampir setengah dari para pensiunan keluar dari dunia kerja lebih awal dari yang direncanakan, sering kali akibat kondisi kesehatan, tanggung jawab merawat anggota keluarga lain, atau tekanan ekonomi³. Para pekerja kekurangan tabungan, rumah tangga kesulitan menghadapi guncangan finansial, dan kesenjangan antara apa yang dirancang oleh sistem pensiun dengan apa yang benar-benar dialami masyarakat, terus melebar.

Tantangan ini bukanlah konsep abstrak. Ketika sistem pensiun gagal memenuhi kebutuhan, dampaknya menyebar ke sektor layanan kesehatan publik, perumahan, dan kesejahteraan sosial, menciptakan tekanan fiskal jangka panjang bagi pemerintah serta beban yang lebih besar bagi keluarga dan pemberi kerja.

Sumbangsih Manulife



Di Manulife, kami percaya bahwa sistem pensiun yang kuat tidak tercipta secara kebetulan. Sistem tersebut harus dirancang secara sadar untuk mendukung umur yang lebih panjang, partisipasi yang lebih luas, pengambilan keputusan yang lebih percaya diri, serta keamanan pendapatan jangka panjang. Sebagai salah satu organisasi jasa keuangan terkemuka di dunia, dengan kapabilitas di bidang asuransi, pensiun, pengelolaan kekayaan, dan manajemen aset, kami beroperasi di berbagai pasar - mulai dari sistem pensiun yang mapan hingga yang sedang berkembang pesat. Tujuan global kami adalah membantu masyarakat menabung dan berinvestasi dengan penuh keyakinan untuk mencapai tujuan pensiun mereka. Kami memandang dekade mendatang sebagai titik balik yang menentukan. Peran kami tidak hanya mengelola aset, tetapi juga membantu membentuk sistem yang lebih tangguh, mendukung evolusi kebijakan, serta membekali individu dengan alat yang dibutuhkan untuk menavigasi perjalanan finansial yang semakin kompleks.

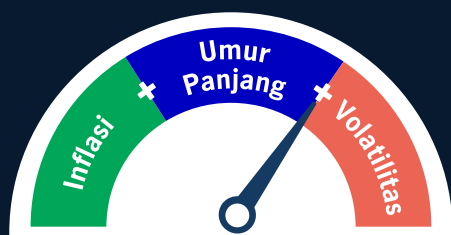
Kami percaya sistem pensiun kuat memiliki lima kualitas utama:

1. Kecukupan dan perlindungan bagi usia panjang
2. Akses dan inklusi bagi seluruh pekerja
3. Fleksibilitas dengan perlindungan
4. Kepercayaan melalui nasihat dan keterlibatan
5. Transparansi dan akuntabilitas dalam hasil

1



Kecukupan dan perlindungan usia panjang: merancang pendapatan yang bertahan lama



Inflasi + Umur Panjang + Volatilitas membutuhkan perencanaan pendapatan terstruktur

Ujian paling mendasar dari setiap sistem pensiun adalah kemampuannya membantu masyarakat hidup nyaman dan aman di masa pensiun. Kecukupan bukan hanya soal besarnya tabungan, tetapi bagaimana mengonversinya menjadi pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan harian, mengimbangi inflasi, tahan terhadap gejolak pasar, dan bertahan sepanjang masa pensiun yang semakin panjang.

Umur yang lebih panjang menuntut perubahan. Pensiun bukan lagi fase singkat, melainkan tahap multi-dekade yang membutuhkan pengelolaan risiko, eksposur pertumbuhan, dan perencanaan pendapatan yang terstruktur. Sistem yang dirancang untuk kecukupan dan perlindungan usia panjang harus menyesuaikan dengan realitas ini. Sistem tersebut perlu menyelaraskan kontribusi dengan harapan hidup modern dan pola kerja yang terus berubah, serta memungkinkan investasi tetap memiliki eksposur pertumbuhan hingga masa pensiun, bukan sekadar beralih ke portofolio konservatif pada usia tertentu. Selain itu, sistem perlu mengintegrasikan solusi yang mengubah tabungan menjadi aliran pendapatan berkelanjutan yang tahan inflasi dan risiko kehabisan aset.

Strategi investasi yang menjaga eksposur pada aset pertumbuhan dan mengintegrasikan pendapatan terstruktur dapat mengurangi secara signifikan risiko kekurangan dana di usia lanjut. Artinya, perencanaan fase dekumulasi perlu dilakukan sejak awal, bukan sebagai hal yang dipikirkan belakangan. Pendekatan ini juga mengakui bahwa biaya kesehatan dan perawatan jangka panjang sangat bervariasi tergantung kondisi geografis dan rumah tangga. Karena itu, sistem yang efektif menyediakan akses ke solusi pendapatan yang terlindungi, seperti anuitas dan asuransi umur panjang, sebagai jaring pengaman saat tabungan tidak lagi mencukupi.

Kecukupan masa pensiun tidak terjadi secara kebetulan. Ia merupakan hasil dari pilihan desain yang disengaja: target tabungan yang realistis, strategi investasi sepanjang masa pensiun, dan solusi pendapatan yang sepadan dengan durasi serta ketidakpastian pensiun modern.

Saldo tabungan saat pensiun dimulai



Pendapatan seumur hidup

Hanya akumulasi

Selama masa pensiun

Sumbangsih Manulife



Di berbagai pasar, Manulife telah berkontribusi dalam desain sistem pensiun yang melampaui fase akumulasi dan berfokus pada keberlanjutan pendapatan. Di Amerika Utara, kami mendukung kerangka kerja *target-date fund* yang mempertahankan eksposur ekuitas yang sesuai hingga dan setelah masa pensiun. Di Hong Kong, kami berkontribusi dalam desain strategi investasi *default* dan struktur dana berorientasi pendapatan dalam sistem *Mandatory Provident Fund*. Pendekatan ini mencerminkan kenyataan bahwa risiko usia panjang dan inflasi tidak berakhir saat pensiun - keduanya harus dikelola secara aktif sepanjang fase dekumulasi.

2



Akses dan inklusi: menjamin partisipasi di tengah pola kerja yang berubah



**Terdaftar
otomatis**



**Kontribusi
konsisten**



Portabilitas



**Kesiapan jangka
panjang lebih
tinggi**

Kekuatan suatu sistem pensiun ditentukan dari seberapa luas masyarakat yang memiliki akses. Namun, jutaan pekerja masih berada di luar kerangka pensiun formal, terutama perempuan, pekerja lepas, pekerja paruh waktu, dan kelompok berpendapatan rendah. Kesenjangan kontribusi akibat kewajiban merawat anggota keluarga lain, pekerjaan informal, atau riwayat kerja yang terputus-putus akan terakumulasi menjadi ketertinggalan jangka panjang lintas generasi.

Sistem yang inklusif memahami realita ini dan secara sengaja merancang solusi untuk mengakomodasi realita tersebut. Sistem ini menjadikan partisipasi sebagai standar *default*, bukannya pilihan, serta menghadirkan fitur-fitur seperti kepesertaan otomatis, tingkat kontribusi awal, dan peningkatan kontribusi otomatis secara bertahap untuk mendorong individu mulai menabung sejak dini dan terus berkontribusi secara rutin, bahkan ketika mereka tidak secara aktif terlibat di dalam sistem. Partisipasi dijadikan sebagai kondisi *default*, bukan bersifat opsional. Sistem yang inklusif juga mendukung portabilitas dan kesinambungan ketika pekerja berpindah antar pemberi kerja, industri, atau pola kerja, dengan memudahkan proses pemindahan tabungan serta mengurangi praktik pencairan dana saat pergantian pekerjaan yang dapat menggerus keamanan pensiun jangka panjang. Selain itu, sistem tersebut menyederhanakan proses pendaftaran dan keterlibatan sehingga pekerja tanpa pengetahuan keuangan tinggi pun tetap dapat membangun tingkat keamanan pensiun yang bermakna. Pada akhirnya, sistem ini mengakui bahwa tenaga kerja yang menjadi tulang punggung perekonomian modern, baik karyawan bergaji tetap, pekerja mandiri, maupun pekerja berbasis platform, berhak memperoleh akses terhadap peluang tabungan jangka panjang yang setara.

Memperluas akses bukan berarti mewajibkan partisipasi dalam satu model yang seragam untuk semua. Fokus utamanya adalah mengurangi hambatan struktural, mendukung kesinambungan tabungan di berbagai bentuk pengaturan kerja, serta memastikan bahwa mereka yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi juga memiliki kesempatan untuk mempersiapkan masa depan mereka sendiri. Ketika cakupan kepesertaan menjadi lebih luas dan inklusif, pensiun bertransformasi dari sekadar manfaat bagi sebagian orang menjadi fondasi bagi ketahanan ekonomi di tingkat seluruh populasi.

Sumbangsih Manulife



Manulife bekerja sama dengan para pemberi kerja dan pembuat kebijakan untuk memperluas akses melalui perancangan program yang lebih sederhana, proses pendaftaran digital, serta berbagai perangkat keterlibatan yang mengurangi hambatan di sepanjang perjalanan menabung. Kami menawarkan solusi tabungan di tempat kerja yang disesuaikan bagi pemberi kerja berskala kecil dan menengah, serta mendukung para peserta ketika mereka berpindah pekerjaan dengan menyediakan pendampingan agar tabungan pensiun tetap berada pada jalur yang tepat.



3

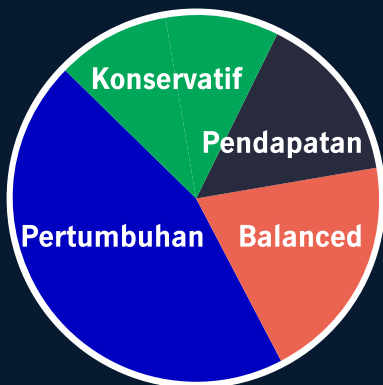


Fleksibilitas dengan perlindungan: memberi pilihan tanpa mengorbankan hasil jangka panjang

Sangat konservatif secara default



Default yang dikelola profesional



Sumbangsih Manulife



Pensiun bersifat personal, dan sistem yang ada harus mencerminkan keberagaman kebutuhan setiap individu. Namun, fleksibilitas tanpa struktur yang memadai justru dapat menjadi sumber kerentanan. Riset perilaku secara konsisten menunjukkan bahwa individu, terutama pada masa ketidakpastian, cenderung mencairkan tabungan terlalu cepat atau mengambil keputusan yang secara tidak disengaja membahayakan keamanan jangka panjang mereka⁶. Pada tabungan pensiun, kebebasan tanpa pagar pengaman dapat secara perlahan menggerus tabungan yang sudah dirintis selama puluhan tahun.

Sistem yang kuat menyeimbangkan fleksibilitas bagi penabung dengan perlindungan yang dirancang secara bijak. Sistem tersebut memberikan ruang bagi individu untuk membuat pilihan personal terkait tingkat kontribusi dan strategi investasi, opsi penarikan dana, pengaturan arus pendapatan, pilihan anuitas, atau model gabungan semua hal tersebut, sembari tetap menanamkan fitur desain yang melindungi dari pengurusan dana secara prematur. *Default* yang dirancang dengan baik, mulai dari tingkat kontribusi hingga alokasi aset yang terdiversifikasi dan sesuai dengan usia, memastikan bahwa peserta yang tidak mengambil keputusan secara aktif tetap dapat membangun tingkat keamanan pensiun yang bermakna. Sistem ini juga mengintegrasikan dorongan perilaku (*nudges*) yang membantu individu tetap disiplin di tengah tekanan pasar, serta pendampingan yang mendukung pola penarikan dana yang lebih tangguh. Ketika fleksibilitas dipadukan dengan perlindungan, fleksibilitas tersebut menjadi sumber kekuatan, bukan justru menambah risiko.

Hal ini terlihat secara khusus dalam cara strategi investasi *default* dirancang. Sebagai contoh, selama tiga dekade terakhir, indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil rata-rata tahunan sekitar 9%, dibandingkan dengan sekitar 4% untuk obligasi Amerika Serikat. Sebuah sistem yang secara *default* menempatkan penabung pada portofolio yang terlalu konservatif, tanpa mempertahankan eksposur yang memadai terhadap ekuitas, dapat secara signifikan melemahkan hasil pensiun. Mengandalkan obligasi semata tanpa mempertahankan eksposur ekuitas akan berdampak pada penurunan pendapatan pensiun bulanan lebih dari USD 1.200.⁷



Manulife merancang solusi pensiun yang menggabungkan kebebasan para peserta dengan tata kelola investasi yang kuat. Strategi *target date fund* dan *balanced fund* kami berfungsi sebagai opsi *default* yang dikelola secara profesional, sehingga mengurangi kompleksitas sekaligus mempertahankan eksposur risiko yang sesuai. Selain itu, kami menyediakan berbagai perangkat perencanaan pendapatan dan penarikan dana pensiun, termasuk kapabilitas proyeksi pendapatan, untuk membantu para peserta menilai strategi penarikan dana yang berkelanjutan pada titik titik pengambilan keputusan yang kritis.

4



Kepercayaan melalui nasihat: mengubah kompleksitas menjadi kejelasan

Tangga saran



Sistem yang dirancang dengan sangat baik sekalipun tidak akan berhasil apabila para pesertanya tidak paham atau tidak mempercayainya. Kehidupan masa pensiun menuntut individu menghadapi berbagai risiko dan kompleksitas, mulai dari risiko umur panjang, inflasi biaya kesehatan, ketidakpastian pasar, pertimbangan pajak, hingga pengambilan keputusan penting yang justru harus dilakukan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi paling rentan terhadap stres maupun disinformasi. Pendampingan, baik melalui kanal digital, interaksi manusia, maupun gabungan keduanya, merupakan mekanisme yang mengubah kompleksitas menjadi kejelasan dan menerjemahkan desain sistem menjadi hasil yang lebih baik bagi setiap individu.

Sistem pensiun yang kuat semakin banyak memanfaatkan pengalaman digital yang intuitif, komunikasi yang jelas, serta edukasi berkelanjutan untuk membantu individu dan keluarga tetap terlibat secara finansial, memahami berbagai pilihan yang ada, dan membuat keputusan pensiun dengan tingkat keyakinan yang lebih tinggi.

Riset global kami menunjukkan bahwa individu yang menerima proyeksi yang dipersonalisasi, pemodelan berbagai skenario, serta intervensi yang tepat waktu, memiliki kemungkinan yang jauh lebih besar untuk menabung dalam jumlah yang memadai, tetap berinvestasi di tengah volatilitas pasar, dan mengambil keputusan yang selaras dengan tujuan keamanan jangka panjang. Nasihat dan pendampingan bukanlah sekadar pelengkap, melainkan merupakan infrastruktur inti. Seiring dengan semakin panjangnya masa pensiun dan semakin banyaknya pilihan yang harus dihadapi, sistem yang dilengkapi nasihat yang tepercaya dan mudah diakses, baik dalam aspek kesehatan maupun kekayaan, akan membantu para pensiunan mengantisipasi biaya layanan kesehatan, menutup kesenjangan kecukupan dana, serta mencapai ketahanan finansial. Hasil akhirnya adalah pensiunan yang lebih siap dan pencapaian yang lebih kuat secara keseluruhan.

Pendampingan yang efektif melampaui sekadar pemilihan instrumen investasi. Pendampingan ini membantu individu memahami apakah mereka berada di jalur yang tepat, pilihan dan konsekuensi apa yang harus dipertimbangkan antara menabung lebih banyak atau pensiun lebih lama, bagaimana biaya perawatan kesehatan dan perawatan jangka panjang dapat memengaruhi rencana mereka, serta strategi pendapatan apa yang paling selaras dengan tujuan dan toleransi risiko masing-masing individu. Pendampingan disesuaikan dengan posisi di mana peserta berada: secara digital untuk pemeriksaan rutin, dan melalui penasihat manusia untuk keputusan yang kompleks dan berisiko tinggi. Nilai ini terbukti secara nyata dalam praktik. Di Kanada, pengalaman internal menunjukkan bahwa peserta yang aktif memanfaatkan layanan pendampingan menunjukkan perilaku menabung yang lebih kuat, melakukan transfer dalam program hingga 13 kali lebih banyak, 77% lebih banyak berkontribusi ke dalam program kelompok mereka, serta 43% lebih mungkin untuk memiliki tambahan program tabungan sukarela.

Sumbangsih Manulife



Manulife mengintegrasikan pendampingan secara menyeluruh sepanjang perjalanan pensiun. Perangkat perencanaan digital menyediakan proyeksi yang dipersonalisasi serta berbagai skenario *"what if"*, sementara penasihat manusia yang berpengalaman memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan pada tahap kehidupan yang lebih kompleks dan berisiko tinggi. Kombinasi ini membantu para peserta tetap terlibat dan percaya diri jauh sebelum berbagai pilihan yang dihadapi menjadi tidak dapat diubah.

5



Transparansi dan akuntabilitas: membangun kepercayaan jangka panjang

Indeks hasil partisipan Manulife



Kecukupan

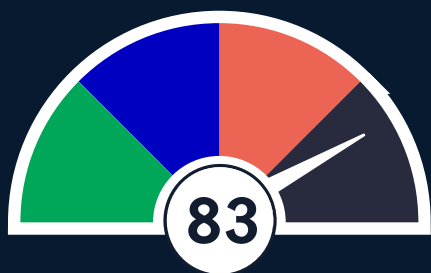


Kesesuaian investasi



Ketahanan finansial

Skor kesiapan pensiun



Kepercayaan merupakan fondasi yang menjadi tumpuan setiap sistem pensiun. Para peserta mempertaruhkan tabungan yang mereka kumpulkan sepanjang hidup dengan harapan bahwa sistem yang ada akan bersifat adil, transparan, dan selaras dengan kesejahteraan jangka panjang mereka. Namun, kepercayaan adalah sesuatu yang rapuh. Kepercayaan dapat terkikis dengan cepat ketika informasi disajikan secara tidak transparan, biaya tidak dijelaskan dengan jelas, atau hasil yang dicapai sulit untuk dipahami.

Sistem yang dibangun di atas prinsip transparansi dan akuntabilitas akan memperkuat kepercayaan di setiap tahap. Sistem tersebut mengomunikasikan secara jelas bagaimana strategi investasi mengelola risiko, bagaimana struktur biaya berkaitan dengan nilai yang diberikan, serta bagaimana perkembangan peserta dalam mencapai kecukupan pendapatan di masa pensiun. Pelaporan tidak berfokus semata pada besarnya saldo, melainkan pada makna saldo tersebut terhadap pendapatan di masa depan.

Sistem pensiun yang kuat ditopang oleh tata kelola dan kerangka perlindungan aset yang kokoh, termasuk struktur hukum yang jelas, pengawasan oleh wali amanat, pemisahan aset, serta pengawasan regulator yang efektif. Fondasi ini menjadikan transparansi atas risiko, biaya, dan kesiapan pendapatan tidak hanya memungkinkan, tetapi juga kredibel.

Selain itu, sistem tersebut menyelaraskan insentif agar penyedia layanan hanya akan berhasil ketika para peserta juga berhasil. Akuntabilitas memastikan bahwa sistem pensiun benar benar memenuhi janji yang menjadi tumpuan jutaan individu dan keluarga dalam merencanakan masa depan mereka.

Sumbangsih Manulife



Manulife telah menjadi pelopor dalam pengukuran yang berfokus pada hasil melalui Participant Outcome Index (POI), sebuah indeks yang menilai kesiapan pensiun berdasarkan kecukupan tabungan, kesesuaian investasi, dan ketahanan finansial. Dengan merancang-ulang keterlibatan peserta pada kesiapan pendapatan, bukan semata mata pada besaran saldo, POI memberikan sinyal yang lebih jelas bagi para peserta serta memungkinkan para sponsor untuk mengidentifikasi kesenjangan dan mengambil langkah korektif lebih dini.

Melangkah ke Depan: Komitmen Manulife

Pensiun bukanlah Masalah di masa depan



Pensiun dibentuk oleh keputusan yang kita ambil hari ini dan pada akhirnya akan dinilai bukan hanya berdasarkan tingkat iuran atau imbal hasil investasi semata, melainkan oleh tingkat keamanan, ketahanan, dan kualitas hidup yang dihasilkannya sepanjang keseluruhan siklus kehidupan manusia.

Di seluruh dunia, pemerintah, pemberi kerja, dan institusi keuangan tengah menghadapi ujian besar akibat perubahan demografi, meningkatnya usia harapan hidup, serta ketidakpastian ekonomi. Negara-negara yang memimpin inovasi di bidang pensiun adalah mereka yang mampu merancang sistem yang mendukung masa kerja yang lebih panjang, memperluas cakupan kepesertaan, serta membantu individu menavigasi keputusan keuangan dengan tingkat keyakinan yang lebih tinggi.

Di Manulife, komitmen kami adalah turut membentuk masa depan pensiun, bukan sebagai penonton belaka, melainkan melalui kemitraan yang aktif. Riset global kami mengenai umur panjang, kapabilitas nasihat digital, wawasan tentang ketahanan finansial, serta pengalaman beroperasi di berbagai lanskap sistem pensiun yang beragam, menempatkan kami pada posisi yang kuat untuk memberikan kontribusi yang bermakna dalam perancangan sistem dan evolusi kebijakan. Kami meyakini bahwa penyedia layanan pensiun harus berperan sebagai penggerak ekosistem yang lebih kuat: memperkuat kecukupan tabungan, meningkatkan kualitas nasihat dan pengambilan keputusan, serta membangun kepercayaan melalui transparansi, pengelolaan risiko, dan *stewardship* jangka panjang.

Dekade mendatang akan mendefinisikan ulang arti pensiun, baik bagi individu, keluarga, masyarakat, maupun perekonomian. Kita memiliki peluang sekaligus tanggung jawab untuk membangun sistem yang memberikan lebih dari sekadar pendapatan, sistem yang menghadirkan ketahanan, keadilan, dan rasa percaya diri bagi generasi sekarang dan yang akan datang.



Sumber:

1. Perserikatan Bangsa-Bangsa, [World Population Prospects 2022: Summary of Results \(2022\)](#)
2. OECD, [Pensions at a Glance 2023](#)
3. Manulife, [Global Financial Resilience & Longevity Report \(2025\)](#)
4. Manulife, [Longevity risk: how longer lifespans affect shortfall risk in retirement planning \(2023\)](#)
5. Organisasi Perburuhan Internasional, [Women and Men In The Informal Economy \(2024\)](#)
6. Manulife, Bagaimana tindakan peserta dapat membantu atau menghambat tabungan pensiun mereka (2023)
7. Contoh ini hanya bersifat ilustratif. Dengan asumsi jangka waktu investasi 30 tahun, tabungan tahunan tetap sebesar US\$10.000, asumsi imbal hasil nominal jangka panjang sebesar 9% untuk saham dan 4% untuk obligasi, serta tingkat penarikan tahunan sebesar 4%. Hasil yang ditampilkan sangat dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tersebut dan belum memperhitungkan biaya, pajak, inflasi, atau volatilitas pasar. Kinerja masa lalu tidak menjamin hasil di masa depan.



Sanggahan: Manulife Investment Management adalah segmen manajemen kekayaan dan aset global dari Manulife Financial Corporation. Informasi dan/atau analisis yang terkandung dalam materi ini telah dikompilasi atau diperoleh dari sumber-sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun Manulife Investment Management tidak memberikan jaminan apa pun mengenai keakuratan, kebenaran, kegunaan, atau kelengkapan informasi tersebut dan tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun yang timbul dari penggunaan materi ini atau informasi dan/atau analisis yang terkandung di dalamnya. Baik Manulife Investment Management maupun afiliasinya, maupun direksi, pejabat, atau karyawannya, tidak akan bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan langsung maupun tidak langsung, atau konsekuensi lain apa pun yang timbul akibat tindakan atau ketidakberlakuan tindakan seseorang yang mengandalkan informasi yang terkandung di sini.

Materi ini disusun semata-mata untuk tujuan pendidikan dan informasi, dan tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi, nasihat profesional, penawaran, ajakan, atau undangan dari atau atas nama Manulife Investment Management kepada siapa pun untuk membeli atau menjual sekuritas apa pun. Tidak ada satu pun isi dalam materi ini yang merupakan nasihat investasi, hukum, akuntansi, atau perpajakan, atau pernyataan bahwa suatu investasi atau strategi sesuai atau tepat untuk keadaan pribadi Anda, atau merupakan rekomendasi pribadi bagi Anda. Analisis tren ekonomi yang diungkapkan dalam materi ini tidak menunjukkan hasil kinerja investasi di masa depan. Materi ini disusun oleh dan pendapat yang diungkapkan merupakan pendapat Manulife Investment Management per tanggal publikasi ini, dan dapat berubah berdasarkan kondisi pasar dan faktor lain. Kinerja masa lalu bukanlah jaminan hasil di masa depan. Investasi melibatkan risiko, termasuk kerugian modal. Dalam mempertimbangkan investasi apa pun, jika Anda ragu mengenai tindakan yang harus diambil, Anda sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat profesional.

Proprietary Information – Harap diperhatikan bahwa materi ini tidak boleh direproduksi, didistribusikan, disebar, dipublikasikan, atau diungkapkan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk apa pun dan untuk tujuan apa pun, kepada pihak ketiga mana pun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Manulife Investment Management.

Material ini belum ditinjau oleh, tidak terdaftar di otoritas sekuritas atau otoritas pengawas lainnya, dan dapat, jika dianggap perlu, didistribusikan oleh Manulife Investment Management beserta anak perusahaan dan entitas afiliasinya.